



SIARAN PERS

Rakornas IG 2025, Saatnya Indonesia Bergerak dalam Ekosistem Geospasial Nasional

Jakarta - Badan Informasi Geospasial (BIG) menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Informasi Geospasial (Rakornas IG) 2025 dengan mengusung tema *‘Transformasi Awal Penyelenggaraan Informasi Geospasial Menuju Ekosistem Geospasial Nasional’* pada Rabu, 16 Juli 2025. Kegiatan yang berlangsung secara *hybrid* ini digelar di Kantor Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), Jakarta, dan dihadiri berbagai pemangku kepentingan dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, serta asosiasi profesi di bidang geospasial.

Kepala BIG Muh Aris Marfai dalam sambutannya menekankan pentingnya data dan Informasi Geospasial (IG) yang terintegrasi untuk memperkuat perencanaan pembangunan nasional. “Peta bukan sekadar alat visualisasi, tetapi fondasi kolaborasi lintas sektor untuk mendukung Kebijakan Satu Peta dan Satu Data Indonesia. Ekosistem geospasial yang kuat akan mendorong tata kelola pembangunan yang berbasis bukti dan berkelanjutan,” ujarnya.

Kepala BIG dalam arahannya juga menyampaikan bahwa IG adalah pilar penting menuju Indonesia Emas 2045. “Transformasi digital dan integrasi spasial bukan pilihan, tapi keniscayaan. Informasi geospasial yang akurat dan dapat diakses menjadi pondasi perencanaan wilayah, investasi, pangan, hingga mitigasi bencana,” tegasnya.

Sebagai bagian dari transformasi tersebut, BIG meluncurkan sejumlah inovasi strategis, antara lain:

- Geoportal Palapa 5.0,
- Pemetaan Skala Besar Pulau Sulawesi,
- Aplikasi Integrasi IGT,
- Sistem e-Monev Renaksi IG Nasional,
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) BIG,
- dan Bhumandala Award 2025.

Ketua Panitia Rakornas IG 2025 Antonius B. Widjanarto menjelaskan, Rakornas kali ini merupakan bagian dari rangkaian panjang kegiatan yang dimulai dengan Pra-Rakornas pada 26 Juni 2025, Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) IG di lima regional pada 1–14 Juli 2025, serta *Roadshow* Geospasial. “Semua dirancang untuk memperkuat kolaborasi, menyelaraskan kebijakan, serta merumuskan langkah strategis dalam pembangunan ekosistem IG nasional,” jelasnya.

Forum ini juga menampilkan gelar wicara yang menghadirkan narasumber dari Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Bappenas, dan BIG. Diskusi mengerucut pada pentingnya interoperabilitas data, peningkatan literasi spasial, serta urgensi pemanfaatan IG dalam pengambilan keputusan berbasis lokasi.

Rakornas IG 2025 diharapkan menjadi tonggak awal bagi percepatan transformasi geospasial di Indonesia, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tata kelola pemerintahan digital, dan perencanaan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Mone Iye Cornelia Marschiavelli

Juru Bicara BIG

HP: 0878-7028-4044

Email: mone.iye@big.go.id

Website: www.big.go.id